

ADA APA DIBALIK SOSOK USTADZ ?

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 04 May 2017 13:58 - Last Updated Thursday, 04 May 2017 16:19

ADA APA DIBALIK SOSOK USTADZ ?

□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□

□□□□ □□□□ □□□□ □□□ □□□□□ □□□ □□□□ □□□□□ □□□□ □□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□ □□□□□

Barakallahu fikum, semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan bagi antum sekalian.

- Orang bilang kalau sudah jadi ustadz maka semuanya harus sempurna, sesuai buku. !!
- Orang bilang kalau sudah jadi ustadz maka tidak boleh ada aib.

Sebuah nasehat indah bagi

- Diri penulis
- Yang masih belajar dengan ustadz
- Yang belum belajar dengan ustadz

Ingat akhir tahun 2008, ketika Syaikh Abdul Bari Fathullah hafizhahullah "diperkarakan" karena ada beberapa murid beliau yang menjadi praja negara yang menolak untuk mencukur jenggot dan ditanya, "Kamu ngajinya sama siapa?" dijawab, "Syaikh Abdul Bari al-Hindi" sontak, semua orang terperanjat dan langsung aparat mengamankan beliau dan langsung mengirim beliau balik ke India.

ADA APA DIBALIK SOSOK USTADZ ?

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 04 May 2017 13:58 - Last Updated Thursday, 04 May 2017 16:19

Selesai sudah 21 tahun lebih mengajar di UAE. Semua kebaikan selama ini seolah dikubur dengan setitik noda hitam yang melekat. Padahal beliau hafizhahullah tidak menyuruh untuk menentang penguasa namun kalau ada kesalahan maka sang gurulah yang menanggungnya. Kenapa tidak ada tabayun dan langsung dikenai sangsi ? Allahul Musta'an.

Terfikir ketika beliau hafizhahullah, mengajarkan kitab Fathul Bari Syarah Shohih Al-Bukhori yang beliau telah mengajar dan menyelesaikannya dua kali tamat dalam 21 tahun kitab Fathul Bari. Sebelum hari H mengajar, beliau pernah menasehatiku, "Kalau hendak mengajar, maka paling tidak minimal 5 kali diulang apa yang akan aku sampaikan, aku baca dan pahami." Lalu beliau menukikan perkataan Yahya bin Abi Katsir rahimahullah (wafat th 129 H),

«فإن من لم يدر ما يقول لم يدر ما يسمع»

"Ilmu itu tidak bisa didapat dengan badan yang bersantai-santai (tanpa perjuangan)"

(Dibawakan oleh Imam Muslim di kitab Shohihnya no. 612 (175))

Ketika aku bermalam di maktabah beliau, aku dapati beliau hafizhahullah, sering bangun malam dan murojaah apa yang akan diajarkannya. Semata-mata, agar para muridnya bisa menangkap, memahami apa yang beliau sampaikan. Lalu akupun menghardik diriku, "Dimana engkau dengan adab dan semangat beliau ?"

Itu semua mungkin tidak pernah terbayang dibenak murid-murid beliau bahwa sebelum beliau mengajar, beliau harus berjuang siang malam agar ilmu bisa tersampaikan kepada murid-muridnya dengan mudah dan jelas. Umumnya aku hanya bertanya bahwa "Kajiannya ada atau tidak ?" "Sudah sampai mana sekarang kajiannya?"

Namun terkadang aku lupa untuk menanyakan bagaimana kesehatan beliau, bahkan akupun lupa (baca: bakhil) untuk mendoakkan kebaikan kepada beliau hafizhahullah (Astaghfirullah).

Waktu Syaikh Abdul Bari hafizhahullah berada dibalik jeruji besi, Syaikh Sholih al-Masy'ari

ADA APA DIBALIK SOSOK USTADZ ?

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 04 May 2017 13:58 - Last Updated Thursday, 04 May 2017 16:19

hafizhahullah sebagai muridnya telah mengunjunginya. Syaikh Abdul Bari hafizhahullah pun bertanya kepada Syaikh Sholih al-Masy'ari hafizhahullah, "Kenapa engkau datang menjengukku, ya waladi (wahai anakku)?" lalu Syaikh Sholih al-Masy'ari hafizhahullah menjawab, "Syaikhi (guruku) Engkau adalah guruku, aku menunaikan kewajibanku sebagai seorang murid kepada gurunya yaitu menghormati dan menghargai serta menyayanginya namun jikalau engkau ada kesalahan maka itu adalah perkaramu dengan Allah, sedangkan aku sebagai murid tetap akan menghormati dan menyayangimu karena Allah." Itulah yang diceritakan oleh Syaikh Sholih al-Masy'ari hafizhullah ketika beliau mengajariku akhlaq menghormati guru/ustadz ketika kajian Shohih Muslim setiap Malam Jum'at di Dubai.

Akipun teringat, bahwa pertama kali bertemu dengan Syaikh Abdul Bari hafizhahullah, beliau mengatakan, "Kamu dari Indonesia ? ini hadiah kitab buatmu, mungkin kamu belum tentu bisa hadir lagi dimajelis ilmu ini?" Saat itupun benakku seperti diguncang dengan cubitan dan tantangan, "Kok Syaikh ngomong gitu yah?" hardikku. Tapi setelah sekian tahun aku sadari bahwa beliau hafizhahullah melakukannya karena sayangnya beliau kepadaku, bahkan kepada murid-murid beliau yang lainnya.

Itupun ketika telah beberapa tahun baru aku sadari bahwa maksud beliau hafizhahullah adalah demi kebajikan, dan itu adalah sebuah proses pendewasaan terhadap apa yang diucapkan beliau hafizhahullah.

ADA BEBERAPA FAWAID YANG BISA DIPETIK:☐

- Sosok ustadz itu adalah manusia biasa yang bisa terkadang salah, dan sosok tersebut pun masih terus belajar dan sangatlah butuh dengan nasehat dan doa kebaikan.
- Kita bisa belajar untuk berhusnu dzon kepada orang lain, namun terkadang susah untuk berhusnu dzon dengan ustadz kita. Bahkan ketika ada kesalahan yang telah lama itu sering diungkit seolah tidak ada perubahan lagi dan nilai labeling negatif yang melekat pada sang ustadz tidak akan pernah menjadi baik lagi.
- Syaikh Sholih al-Masy'ari hafizhahullah pernah menasehati, "Janganlah engkau tutup pintu hatimu rapat-rapat, membenci orang yang pernah memberikan kebaikan kepadamu, bisa jadi orang tersebut terjatuh dalam kesalahan karena engkau tidak pernah mendoakan kebaikan kepadanya."
- Hendaknya seorang murid itu menghormati, menyayangi dan mencintai ustadznya sesuai dengan kadarnya, jangan berlebihan (ta'asub) jangan pula menganggapnya remeh.
- Dibalik kajian ilmu itu, ternyata ada perjuangan dari sang ustadz yang harus difahami oleh sang murid dan sang murid hendaknya dapat membalas kebaikan tersebut dengan yang setimpal termasuk pula doa kebaikan yang terbaik, sebagaimana hadits yang mulia:.

□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□ □□□□□□ □□□□□ □□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□ □□□□
□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□□ □□□□□□□□

ADA APA DIBALIK SOSOK USTADZ ?

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 04 May 2017 13:58 - Last Updated Thursday, 04 May 2017 16:19

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَادَاكُمُ الَّذِينَ تُبَغُّونَ إِلَىٰ عِبَادَتِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَاجِبُوا عَلَيْهِمْ إِذَا يُدْعَوْا إِلَىٰ عِبَادَةِ اللَّهِ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ 》

Dari Usamah bin Zaid, dia berkata, "Telah bersabda Rasulullah Shallallahu'alahi wassalam "Barangsiapa yang diperlakukan dengan baik (diberi kebaikan) kemudian dia mengucapkan "JAZAAKALLAHU KHOIRAN" (semoga Allah memberikan balasan kebaikan kepadamu) maka sesungguhnya dia telah memberikan pujian yang terbaik." *Shohih* (HR. At-Tirmidzi no. 2035, Shohih Lihat Shohihul Jami-ush Shoghiir oleh Syaikh Albani no. 6368).

Rasulullah Shallallahu'alaihi wassalam bersabda:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَادَاكُمُ الَّذِينَ تُبَغُّونَ إِلَىٰ عِبَادَتِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَاجِبُوا عَلَيْهِمْ إِذَا يُدْعَوْا إِلَىٰ عِبَادَةِ اللَّهِ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ 》

"Barangsiapa yang datang kepada kalian dengan kebaikan maka balaslah ia, jika kalian tidak mendapatkan sesuatu untuk membalasnya maka doakanlah kebaikan baginya hingga kalian merasa telah membalas kebajikannya." *Shohih* (HR. Ahmad no. 5365, Abu Dawud no. 5109, An-Nasai no. 2567 Dari Shahabat Ibnu Umar radhiallahu'anhuma, dishohihkan Syaikh Albani dalam Silsilah Ahaadits Ash Shohihah no. 254)

- Sosok ustadz itu adalah kedudukannya seperti kedua orang tua. Kedua orang tua adalah yang membesarkan dan membimbing seorang anak menjadi besar, dan sang ustadz lah yang membantu orang tua dalam menyempurnakan pemahaman agamanya sang anak.
- Ketika sang ustadz melarang ataupun menghardik sang murid maka jangan langsung dimaknai negative karena bisa jadi itu adalah kebaikan untuk muridnya.

Rasulullah Shallallahu'alaihi wassalam bersabda:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَادَاكُمُ الَّذِينَ تُبَغُّونَ إِلَىٰ عِبَادَتِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَاجِبُوا عَلَيْهِمْ إِذَا يُدْعَوْا إِلَىٰ عِبَادَةِ اللَّهِ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ 》

ADA APA DIBALIK SOSOK USTADZ ?

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 04 May 2017 13:58 - Last Updated Thursday, 04 May 2017 16:19

Abu Kayyisa,

Dubai UAE - Siang menderap Pencakar Langit Dubai, Selasa, 8-8-1438 H - 8 Sya'ban 1438 H/04 Mei 2017.

Silahkan Bergabung via [Forum WA Fawaid al Muwaththo wa Zaidah](#) Klik, langsung link berikut:

- [Akhwat](#)
- [Ikhwan](#)

[ARSIP ARTIKELs](#)

Kajian Online UAE

